

ABSTRAK

EFEK EKSTRAK ETANOL BUNGA DELIMA (*Punica granatum L. flos*) TERHADAP PENURUNAN KADAR KOLESTEROL-LDL SERUM TIKUS WISTAR JANTAN MODEL ATEROSKLEROSIS

Pinkan Al Shabrina, 2021

Pembimbing I : Penny Setyawati M., dr.,SpPK., M.Kes.

Pembimbing II : Dr. Diana K Jasaputra, dr., MKes.

Penyakit Kardiovaskuler (PKV) menjadi salah satu masalah kesehatan utama dan penyebab nomor satu kematian di dunia. Dislipidemia dengan peningkatan kolesterol-LDL (K-LDL) serum merupakan salah satu faktor risiko dari PKV. Bunga Delima mengandung senyawa polifenol, triterpenoid, flavonoid dan antosianin yang berfungsi sebagai antioksidan dan antihiperlipidemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak etanol bunga delima (EEBD) terhadap penurunan kadar K-LDL serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis dengan menggunakan pembanding rosuvastatin. Penelitian ini merupakan penelitian analitik eksperimental laboratorium sungguhan dengan menggunakan pola rancangan acak lengkap. Seluruh subjek penelitian menggunakan 30 tikus Wistar jantan yang diinduksi untuk diciptakan hewan model aterosklerosis, diawali dengan pemberian vitamin D3 700.000 IU/kgBB sebelum pemberian pakan tinggi lemak (PTL), CMC 1% dan propiltiourasil (PTU) 0,01% dalam air minum selama 14 hari, kemudian dikelompokkan menjadi 5 kelompok (n=6). Seluruh subjek tetap diberi PTL, CMC 1%, dan PTU 0,01%, disertai perlakuan sesuai kelompok selama 14 hari. Kelompok PI sebagai kontrol hiperlipidemia diberi CMC 1%; kelompok P2, P3, dan P4 diberi EEBD dosis 175, 350, 700 mg/kgBB/hari dan kelompok P5 sebagai pembanding diberi Rosuvastatin 1,8 mg/kgBB/hari. Kadar K-LDL serum (mg/dL) diukur sebelum induksi vitamin D3, setelah induksi dan setelah perlakuan menggunakan metode direk CHER-CHOD, kemudian dianalisis menggunakan uji ANAVA satu arah dan *Fisher's* LSD, $\alpha = 0,05$. Rerata penurunan kadar K-LDL dosis 175, 350, 700 mg/kgBB/hari menunjukkan perbedaan yang sangat bermakna ($p < 0,01$) bila dibandingkan dengan kontrol hiperlipidemia. Dosis 2 tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna bila dibandingkan dengan rosuvastatin $p = 0,891$ ($p > 0,05$). EEBD dapat menurunkan kadar K-LDL dan efektivitas EEBD dosis 2 setara dengan rosuvastatin.

Kata kunci : Kolesterol LDL, bunga delima, aterosklerosis

ABSTRACT

THE EFFECT OF ETHANOL EXTRACTS OF POMEGRANATE FLOWERS (*Punica granatum L. flos*) ON LOWERING LDL-CHOLESTEROL SERUM OF MALE WISTAR RATS ATHEROSCLEROTIC MODEL

Pinkan Al Shabrina, 2021 ; Supervisor 1 : Penny Setyawati M., dr.,SpPK., M.Kes.
Supervisor 2 : Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr.,MKes.

Cardiovascular disease (CVD) is one of the main health problems and remains a leading cause of death worldwide. Dyslipidemia with elevated low density lipoprotein cholesterol (LDL-C) levels is a major risk factor of CVD. Pomegranate flower contains polyphenols, triterpenoids, flavonoids, anthocyanins that have antioxidant and hyperlipidemic effects. Aims of this study were to determine the effect of the ethanol extract of pomegranate flower (EEPGF) on lowering serum LDL-C levels of male Wistar rats atherosclerosis model, compared Rosuvastatin. This true experimental laboratory study with complete randomized design (CRD) was conducted to male 30 male Wistar rats with initiation vitamin D3 (700,000 IU/kgBW), High-Fat Feeding (HFF), CMC 1%, and 0.01% propylthiouracil (PTU) in drinking water for 14 days, and then divided into 5 groups (n=6). All subjects still given HFF, 1% CMC, 0.01% PTU, with different treatment according group for 14 days. Group P1 as hyperlipidemic control only given CMC 1%; group P2, P3, P4 were given EEGPF dose 175, 350, 700mg/kgBW/day; Group P5 as compering group 1.8 mg/kgBW/day Rosuvastatin. The LDL-C levels were measured before induction, after induction and after treatment with CHER-CHOD method. Data were analyzed with One way ANOVA test and Fisher's LSD with $\alpha = 0,05$. The average reduction in LDL-C of 1st, 2nd, 3rd dose showed very significant differences ($p < 0,01$) compared with hyperlipidemic control. The potential of the 2nd dose EEGPF showed no significant difference with rosuvastatin $p = 0,891$ ($p > 0.05$). The extract ethanol of pomegranate flowers was effective on lowering LDL-C levels and potential of 2nd dose was similar with Rosuvastatin.

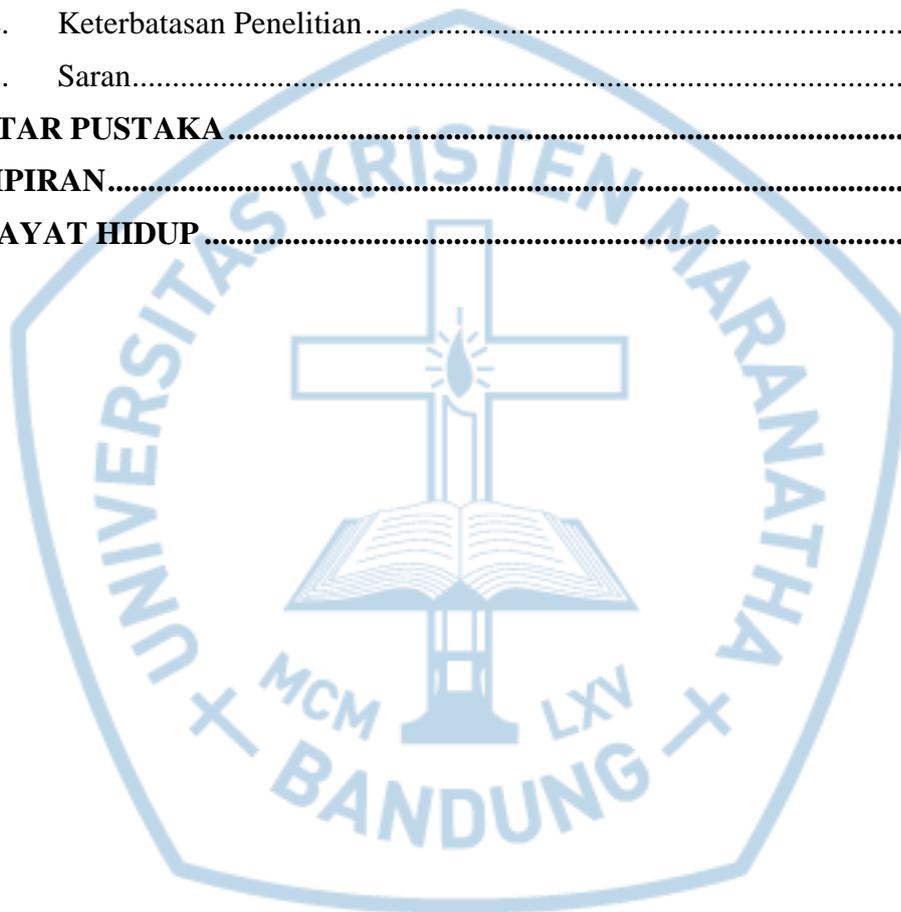
Keywords : LDL cholesterol, pomegranate flower, atherosclerotic

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.4.1 Manfaat Akademik.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	5
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	5
1.5.2 Hipotesis Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Lipid	8
2.2 Lipoprotein.....	9
2.2.1 Klasifikasi Lipoprotein.....	9
2.2.2 Reseptor LDL.....	12
2.2.3 Metabolisme Lipoprotein	13
2.3 Apoprotein.....	16
2.4 Kolesterol	17
2.4.1 Biosintesis Kolesterol.....	18
2.4.2 Ekskresi kolesterol	20
2.5 Vitamin D.....	21

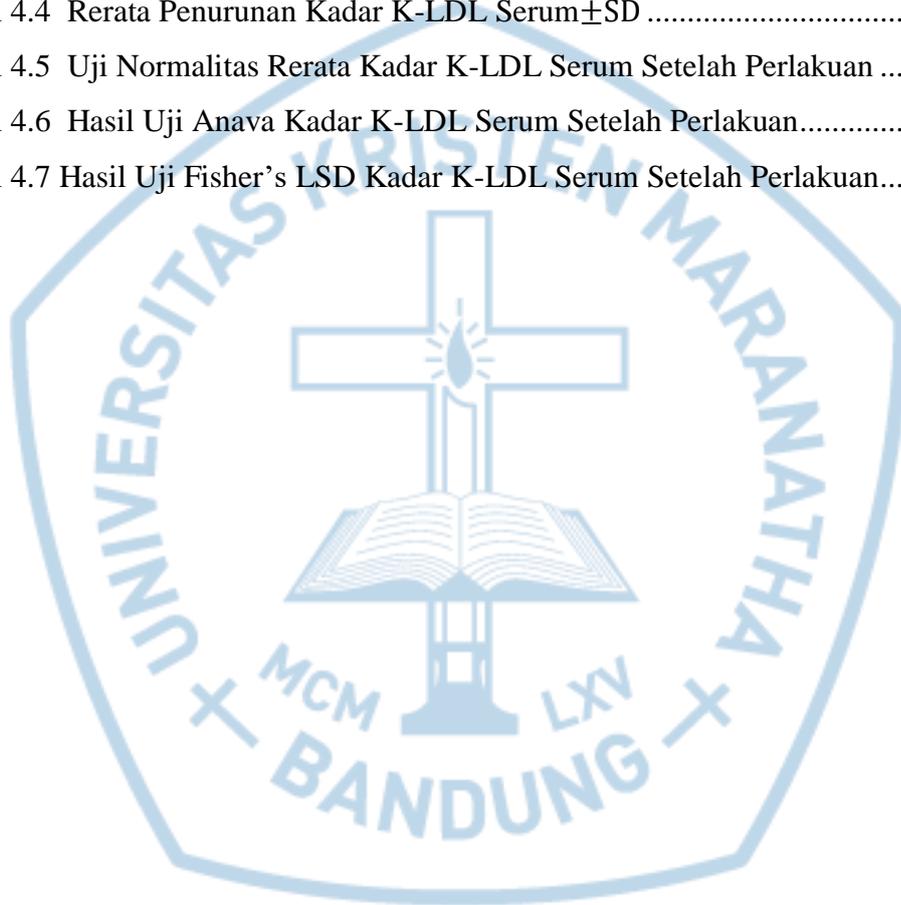
2.6	Dislipidemia	22
2.6.1	Klasifikasi Dislipidemia	22
2.6.2	Diagnosis Dislipidemia	23
2.6.3	Penatalaksanaan Dislipidemia.....	24
2.7	Patogenesis Aterosklerosis.....	26
2.8	Tanaman Delima	28
2.8.1	Morfologi	28
2.8.2	Taksonomi Delima (<i>Punica granatum L.</i>).....	29
2.9	Bunga Delima (<i>Punica granatum L. flos</i>).....	30
2.9.1	Kandungan Bunga Delima dan Intervensi terhadap K-LDL.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Alat Penelitian, Bahan dan Subjek Penelitian.....	33
3.1.1	Alat-alat Penelitian.....	33
3.1.2	Bahan-bahan Penelitian.....	33
3.1.3	Subjek Penelitian.....	34
3.2	Metode Penelitian.....	34
3.2.1	Desain Penelitian.....	34
3.2.2	Variabel Penelitian.....	34
3.2.3	Besar Sampel Penelitian.....	37
3.3	Alur Penelitian	38
3.4	Prosedur Kerja.....	39
3.4.1	Pengumpulan Bahan.....	39
3.4.2	Persiapan dan Penentuan Dosis Bahan Uji	39
3.4.3	Persiapan Pakan Standar dan Pakan Tinggi Lemak.....	39
3.4.4	Persiapan Hewan Coba	41
3.4.5	Prosedur Induksi Hewan Coba Model Aterosklerosis	41
3.4.6	Perlakuan pada Hewan Coba	41
3.4.7	Cara Pemeriksaan.....	42
3.5	Metode Analisis	44
3.5.1	Hipotesis Statistik.....	44
3.5.2	Kriteria Uji	45
3.6	Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.7	Etik Penelitian	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1.	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Uji T - Berpasangan Peningkatan Kadar Kolesterol LDL Serum.....	47

4.1.2	Pengujian Kadar Kolesterol-LDL serum	48
4.1.3	Pengujian Normalitas Data	50
4.1.4	Uji ANAVA Rerata Kadar K-LDL Serum Setelah Perlakuan.....	51
4.2.	Pembahasan.....	53
4.3.	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	55
4.3.1	Hipotesis penelitian.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		58
5.1.	Simpulan	58
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3.	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		68
RIWAYAT HIDUP		83



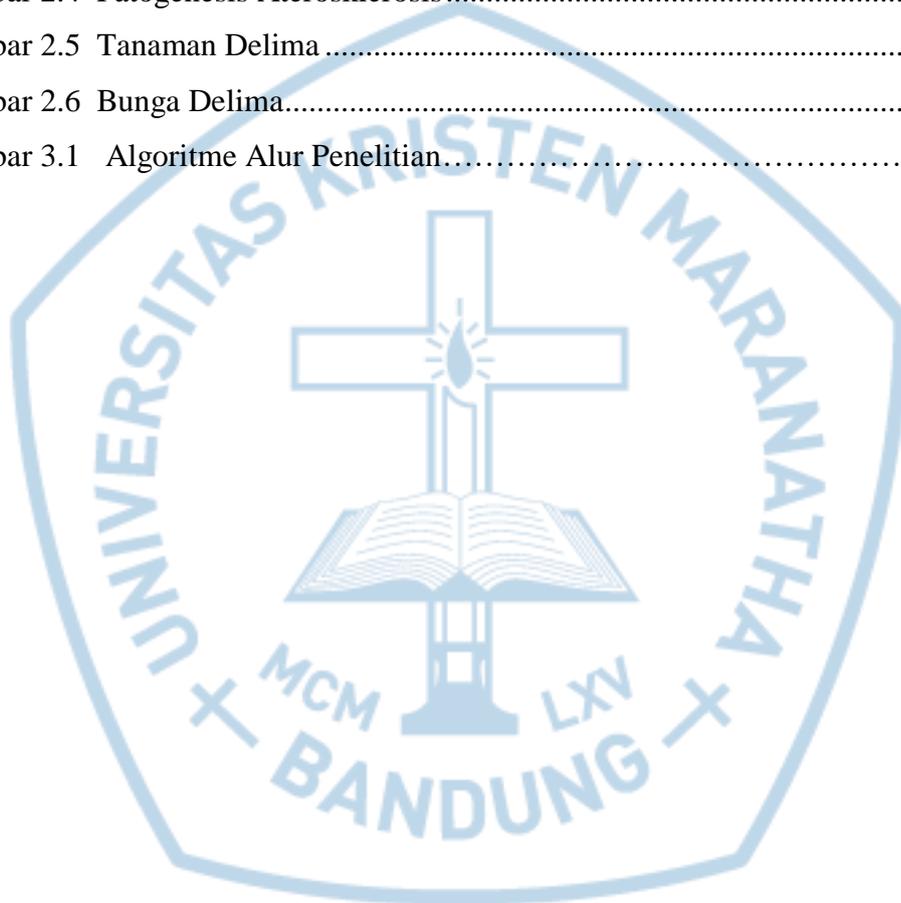
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Uji Perbandingan Pre induksi Vitamin D3 dan Pasca perlakuan.....	48
Tabel 4.2 Rerata Hasil Pengukuran Kadar K-LDL.....	48
Tabel 4.3 Rerata Peningkatan Kadar K-LDL serum \pm SD	49
Tabel 4.4 Rerata Penurunan Kadar K-LDL Serum \pm SD	49
Tabel 4.5 Uji Normalitas Rerata Kadar K-LDL Serum Setelah Perlakuan	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Anava Kadar K-LDL Serum Setelah Perlakuan.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Fisher's LSD Kadar K-LDL Serum Setelah Perlakuan.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Lipoprotein.....	9
Gambar 2.2 Jenis Lipoprotein Berdasarkan Densitas	12
Gambar 2.3 Biosintesis Kolesterol.....	20
Gambar 2.4 Patogenesis Aterosklerosis.....	28
Gambar 2.5 Tanaman Delima	29
Gambar 2.6 Bunga Delima.....	30
Gambar 3.1 Algoritme Alur Penelitian.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
LAMPIRAN 1 PERHITUNGAN DOSIS	68
LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI PENELITIAN	71
LAMPIRAN 3 ANALISIS STATISTIK K-LDL	77
LAMPIRAN 4 SURAT KEPUTUSAN ETIK.....	82

